

## **Hubungan Kepemimpinan dan Manajerial Kepala Sekolah serta Kemampuan Teknologi terhadap Kinerja Guru SMK**

**<sup>1\*</sup>Hartini Ramli**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: hartini.ramli@unm.ac.id<sup>1</sup>

\*Corresponding author: hartini ramli<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Received : 28 Juli 2023

Accepted : 17 September 2023

Published: 29 September 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah, kemampuan teknologi, dan kinerja guru SMK di Kecamatan Rappocini. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana factor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel data penelitian sebanyak 87 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah : (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), (2) Manajerial Kepala Sekolah ( $X_2$ ), dan (3) Kemampuan Teknologi Guru ( $X_3$ ). Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Guru ( $Y$ ). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK. Sedangkan kemampuan teknologi guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah yaitu komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang efektif, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan diri, dan inovasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru di SMK dengan persentase keberhasilan sebesar 89,9%.

**Kata Kunci: Kepemimpinan dan Manajerial, Kemampuan teknologi, Kinerja guru**

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the relationship between leadership and managerial skills of the school principal, technological competence, and the performance of vocational high school (SMK) teachers in Rappocini District. The research is conducted to understand how these factors interact and influence teachers' performance. The research method used is quantitative, with a sample size of 87 respondents. The data analysis employed multiple regression analysis with the assistance of IBM SPSS software. The independent variables in this study are: (1) School Principal's Leadership ( $X_1$ ), (2) School Principal's Managerial Skills ( $X_2$ ), and (3) Teachers' Technological Competence ( $X_3$ ). The dependent variable is Teachers' Performance ( $Y$ ). The results of the study indicate that the competence of leadership and managerial skills of the school principal has a positive and significant impact on teachers' performance in SMK. However, teachers' technological competence does not significantly affect their performance. The multiple linear regression analysis shows that all dimensions of the school principal's managerial competence, including effective communication, effective leadership, human resource management, self-development, and innovation, have a significant relationship with teachers' performance in SMK, with a success rate of 89.9%.*

**Keywords: Leadership and managerial skills, technological competence, teacher performance.**

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan membuka peluang karir di masa depan. (Indriawati dkk., 2022) Pendidikan mempunyai beberapa komponen penting salah satunya adalah guru, guru yang memiliki kinerja yang baik dalam mendidik dapat menciptakan peserta didik penerus bangsa yang baik dan berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang Pendidikan yang memiliki fokus pada Pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan yang optimal di SMK, peran kepala sekolah sangatlah penting. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik untuk dapat mengelola sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana dengan efektif dan efisien. Salah satu sumber daya manusia yang harus dikelola dengan baik oleh kepala adalah guru. Kendala yang ditemukan oleh (Harliansyah & Amon, 2022) yaitu guru blm memiliki kompetensi dalam mengimbangi teknologi terkini, (Munawir dkk., 2023) belum mampu membuat susunan rencana pengembangan keprofesian, dan (Rahmi & Septrisya, 2023) adanya pengawas yang belum memiliki kompetensi dalam memberikan supervisi kepada kepala sekolah terkait dengan tupoksi manajerialnya.

Kinerja guru di SMK sangatlah penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting. Factor pendukung kepala sekolah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kinerja guru adalah terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif serta terjalinnya hubungan komunikasi yang sinergis antar komponen sekolah (Zhahira dkk., 2022). Dalam penelitian ini, kami membahas kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2021) menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru sedangkan iklim kerja berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru. (Pratama & Setiyadi, 2023) ada beberapa factor yang mempengaruhi kinerja guru, adapun factor yang dipilih dalam penelitian yaitu kompetensi manajerial dan budaya organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dkk., 2020) menyimpulkan bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap kompetensi manajerial.

Beberapa kompetensi manajerial kepala sekolah yang penting untuk meningkatkan kinerja guru di SMK antara lain : kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, manajerial kepala sekolah. Adapun manfaat dari penelitian yang kami lakukan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK dan mutu Pendidikan di sekolah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel data penelitian adalah 87 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, manajerial kepala sekolah serta kemampuan teknologi guru terhadap kinerja guru, khususnya guru SMK di Kecamatan Rappocini. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Manajerial Kepala Sekolah ( $X_2$ ), dan Kemampuan Teknologi Guru ( $X_3$ ). Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Guru ( $Y$ ).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Pada tahapan analisis uji t parsial dalam regresi linier berganda berdasarkan nilai p-value untuk meninjau variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria keputusannya jika nilai p-value kurang dari 0,050 maka hubungannya signifikan, jika lebih dari 0,050 maka hubungannya tidak signifikan. Hasil analisis data nilai p-value dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil nilai p-value

Variabel	Nilai p-value	Hasil
$X_1 - Y$	0,000	Signifikan
$X_2 - Y$	0,000	Signifikan
$X_3 - Y$	0,510	Tidak Signifikan

Selanjutnya, dilakukan analisis uji t parsial berdasarkan nilai t-statistics untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria keputusannya jika nilai t-Statistics lebih besar 1,989 maka ada pengaruh, jika kurang dari 1,989 maka tidak ada pengaruh. Adapun nilai t-statistics dari tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil nilai t-statistics

Variabel	Nilai t-statistics	Hasil
$X_1 - Y$	10,640	Berpengaruh positif
$X_2 - Y$	12,807	Berpengaruh positif
$X_3 - Y$	-0.662	Tidak berpengaruh

Kemudian dilakukan analisis uji F simultan berdasarkan nilai p-value untuk meninjau variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria keputusannya jika nilai p-value kurang dari 0,050 maka hubungannya signifikan, jika lebih dari 0,050 maka hubungannya tidak signifikan. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai p-value untuk uji F simultan adalah 0,000 yang artinya kepemimpinan kepala sekolah, manajerial kepala sekolah serta kemampuan teknologi guru secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut dapat terlihat juga dari nilai F hitung yaitu diperoleh 247,239. Sedangkan F tabel adalah 2,76 yakni lebih kecil dari F hitung, sehingga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dihitung koefisien determinasi R Square untuk variabel lingkungan (X1), pelayanan kesehatan (X2) dan gaya hidup (X3) dengan variabel dependen derajat kesehatan (Y). Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan software SmartPLS, R dan IBM SPSS sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil nilai R-square

	Nilai	Persentase
<i>R - square</i>	0,899	89,9%

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai R Square untuk kinerja guru (Y) dengan menggunakan adalah 0,899. Dengan demikian, variabel kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), manajerial kepala sekolah (X3) dan kemampuan teknologi guru (X3) sebesar 89,9% sedangkan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK. Sedangkan kemampuan teknologi guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah yaitu komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang efektif, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan diri, dan inovasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru di SMK.

Dalam dimensi komunikasi yang efektif, kepala sekolah perlu mampu memberikan arahan dan informasi yang jelas serta mendengarkan masukan dan keluhan dari guru. Dalam dimensi kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah perlu mampu memotivasi dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam dimensi pengelolaan sumber daya manusia, kepala sekolah perlu mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik

termasuk melakukan pengembangan karir dan pelatihan bagi guru. Dalam dimensi pengembangan diri, kepala sekolah perlu mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi. Dalam dimensi inovasi, kepala sekolah perlu mendorong inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru di SMK.

Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa semua dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru di SMK. Hal ini menunjukkan bahwa setiap dimensi kompetensi manajerial memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMK. Implikasi hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktik manajemen pendidikan di SMK. Kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi manajerial untuk dapat meningkatkan kinerja guru di SMK. Beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Komunikasi yang efektif**  
Kepala sekolah perlu mampu memberikan arahan dan informasi yang jelas serta mendengarkan masukan dan keluhan dari guru. Komunikasi yang efektif dapat membantu memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan guru, serta meminimalkan miskomunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
- **Kepemimpinan yang efektif**  
Kepala sekolah perlu mampu memotivasi dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk bekerja dengan lebih baik.
- **Pengelolaan sumber daya manusia**  
Kepala sekolah perlu mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, termasuk melakukan pengembangan karir dan pelatihan bagi guru. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja guru dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- **Pengembangan diri**  
Kepala sekolah perlu mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi. Pengembangan diri dapat membantu guru meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi sekolah.
- **Inovasi**  
Kepala sekolah perlu mendorong inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Inovasi dapat membantu guru menciptakan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan minat belajar siswa.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK.; (2) Setiap dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMK.; (3) Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi manajerial untuk meningkatkan kinerja guru di SMK. Beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang efektif, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan diri, dan inovasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi praktik manajemen pendidikan di SMK, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di SMK. Dengan demikian, mutu pendidikan di SMK dapat meningkat dan dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Khususnya, kepada SMK di Kecamatan Rappocini yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian

ini serta kepada dosen-dosen Pendidikan Kejuruan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan selama proses pelaksanaan penelitian.

## REFERENSI

Harliansyah, & Amon, L. (2022). ANALISIS KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PERENCANAAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 1 No 1, 147–162.

Indriawati, P., Maulida, N., Nursita Erni, D., & Haditiya Putri, W. (2022). KINERJA GURU DALAM MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 02 BALIKPAPAN. *Jurnal Penelitian*, Harliansyah, & Amon, L. (2022). ANALISIS KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PERENCANAAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 1 No 1, 147–162.

Indriawati, P., Maulida, N., Nursita Erni, D., & Haditiya Putri, W. (2022). KINERJA GURU DALAM MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 02 BALIKPAPAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3 No 3, 204–215. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12795>

Munawir, Yasmin, A., & Jauharul Wadud, A. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 No 1b, 629–634.

Pratama, L., & Setiyadi, B. (2023). HUBUNGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN KINERJA GURU. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7 No 3, 470–475.

Rahmi, A., & Septrisya, R. (2023). Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMA Kota Padang. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4 No 3, 772–776.

Siregar, M., Situmorang, B., & Rohana, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 4 No 2, 119–125.

Susanti, E. (2021). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3 No 5, 2180–2186. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.779>

Zhahira, J., Shalahudin, & Jamilah. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Educational Research (JER)*, 1 No 2, 85–100.